

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari hasil kuesioner yang diangkakan sehingga data dalam penelitian dalam bentuk angka, Sugiyono (2012, p.8). Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan yang ada (verifikatif) untuk menjelaskan tentang jaminan sosial dan komunikasi terhadap kepuasan kerja di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data, Sugiyono (2012, p.402). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh Tenaga Kerja Sukarela di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen Sugiyono (2016, p.402). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber teori tentang Kepuasan Kerja Karyawan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga bersumber dari dokumentasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku sumber daya manusia dan jurnal penelitian terdahulu tentang kepuasan kerja karyawan

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

##### a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi administrasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam perusahaan yang berhubungan dengan kepuasan kerja dan faktor yang mempengaruhinya.

##### b. Kuesioner

Kuesioner disebarakan langsung kepada karyawan di divisi administrasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017, p.81). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada divisi administrasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

**Tabel 3.1**  
**Data Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	D3	78 orang
2	D4	1 orang
3	S1	68 orang
4	S2	46 orang
Jumlah Keseluruhan		193 orang

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan Menurut Bagian**

No	Bagian	Jumlah
1	Perencanaan	27 orang
2	Keuangan/administrasi	67 orang
3	Jaminan Kesehatan	9 orang
4	Pengembangan Pegawai	9 orang
Jumlah Keseluruhan		111 orang

### 3.4.2 Sampel

Jika subjek nya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi atau subjek dalam penelitian ini kurang dari 100 Arikunto (2013, p.108). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik probability sampling yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2013, p.85).

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017, p.38). Variabel dalam penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung ada dua variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Jaminan Sosial (X1) dan Komunikasi Langsung (X2).
- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan kerja (Y).

### 3.6 Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
Jaminan Sosial	Jaminan sosial adalah intervensi melembaga yang dirancang oleh pemerintah maupun sektor swasta untuk melindungi masyarakat dari berbagai resiko yang timbul dari dirinya (Suharso (2013))	Jaminan sosial tenaga kerja pada dasarnya adalah suatu program yang diadakan oleh pemerintah dan bertujuan untuk membantu pekerja dan pengusaha.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan kecelakaan kerja</li> <li>2. Jaminan Hari Tua</li> <li>3. Jaminan kematian</li> <li>4. Jaminan Pelayanan Kesehatan</li> </ol>	Likert
Komunikasi Langsung	interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menanggapi secara langsung pula (Suranto,2011...3)	Komunikasi memiliki hubungan yang positif terhadap kepuasan kerja karyawan, yaitu semakin baik proses komunikasi yang dilakukan akan membuat kepuasan kerja semakin meningkat (Mustika, 2013, p.23)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Keterbukaan (<i>Openens</i>)</li> <li>2.Empati (<i>Emphaty</i>)</li> <li>3.Dukungan (<i>Supportiveness</i>)</li> <li>4.Rasa Positif (<i>Positiveness</i>)</li> <li>5.Kesetaraan dan kesamaan(<i>Equalit y</i>)</li> </ol>	Likert
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja dapat dianggap sebagai perasaan menyeluruh tentang pekerjaan atau yang berhubungan dengan tingkah laku mengenai aspek berbeda atau dari segi pekerjaan. Menurut Hasibuan (2016, p.202).	Tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh TKS pada divisi perawatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Promosi</li> <li>3. Pengawasan</li> <li>4. Keuntungan</li> <li>5. Penghargaan</li> <li>6. Prosedur operasional</li> <li>7. Rekan kerja</li> <li>8. Sifat pekerjaan</li> <li>9. Komunikasi</li> </ol>	Likert

### 3.7 Pengukuran Variabel

Untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini digunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner mengenai pengaruh jaminan sosial dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran menggunakan skala likert adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat setuju diberi bobot 5
- b. Jawaban setuju diberi bobot 4
- c. Jawaban netral diberi bobot 3
- d. Jawaban tidak setuju diberi bobot 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot 1

Instrument penelitian (kuesioner) yang baik harus valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas kuesioner ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuesioner).

### 3.8 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti Lupi Yoadi dan Ikhsan (2015, p.36). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil output dari uji validitas dapat diketahui pada kolom Corrected Item- Total Correlation, Angka ini merupakan nilai korelasi antara tiap item dengan skor total

item. Menentukan suatu item vali atau tidak maka batas minimal korelasi 0.30 Ghozali (2013, p.20).

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan Lupiyoadi dan Ikhsan (2015, p.54). Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

## 3.9 Alat Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda (Multipel)

Menurut Sugiyono (2012, p.277) analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Menurut Sugiyono (2012, p.278) persamaan analisis linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, apakah jaminan sosial (X1) dan Komunikasi (X2), benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu positioning produk (Y). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

- $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik f digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

### 3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013, p. 159) uji koefisien determinasi bertujuan untuk proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. Hasil perhitungan  $R^2$  dapat dilihat pada *Output Model Summary* kolom *Adjusted R Square*. Hasil tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi atau diteliti oleh penulis.

**Tabel 3.5**  
**Tabel Interpretasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,70	Kuat
0,71 – 0,90	Sangat Kuat
0,91 – 0,99	Kuat Sekali

### 3.9.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013, p.160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara mengukur apakah residual berdistribusi normal yaitu dengan analisis grafik menurut Ghozali (2013, p.161) pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan dengan menggunakan analisis grafik adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal yaitu mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal yaitu tidak mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.